

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP STOCK RETURN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PRODUK DAN MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)

EFFECTS OF COMPANY SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO AND PROFITABILITY ON STOCK RETURN (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE PRODUCT AND FOOD SECTOR REGISTERED IN BEI PERIOD 2013-2017)

Oleh :
Ivan Rasu¹
Herman Karamoy²
Steven Tangkuman³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

¹ivanrasu@gmail.com

²karamoy_herman@yahoo.com

³stevenjosiatangkuman@gmail.com

Abstrak: *Stock Return* merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal yang berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan profitabilitas terhadap *stock return*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan manufaktur sektor produk dan makanan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Dengan analisis regresi linear berganda dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi *stock return* perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki hasil nilai yang positif signifikan, sedangkan *debt to equity ratio* memiliki hasil negatif signifikan dan dari ketiga variabel ini, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* sementara profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return*. Investor hendaknya mempertimbangkan dan mencari tahu dengan sebaik-baiknya data keuangan perusahaan, dalam membuat prediksi yang akurat untuk menetapkan keputusan berinvestasi.

Kata Kunci : *stock return, ukuran perusahaan, debt to equity ratio, profitabilitas*

Abstract: *Stock Return* is the level of profit to be gained by investors who invest their funds in the capital market in the form of realization returns and expected returns. This study aims to analyze the effect of independent variables which include firm size, debt to equity ratio and profitability to stock returns. This study uses secondary data derived from annual financial reports from 13 manufacturing companies in the food and product sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Sampling uses a purposive sampling method with the provisions of companies that publish their financial statements in full. Data analysis using multiple linear regression tests. With multiple linear regression analysis can be seen how the independent variables affect the company's stock return. The results of this study found that company size and profitability have a significant positive value, while the debt to equity ratio has a significant negative result and from these three variables, firm size and debt to equity ratio significantly influence stock returns while profitability does not significantly influence to the stock return. Investors should consider and find out as well as possible the company's financial data, in making accurate predictions to determine investment decisions.

Keywords: *stock return, company size, debt to equity ratio, profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, dalam hal ini sebagai perantara pemakai dana dan pihak penyedia dana. Pasar modal juga berfungsi sebagai media untuk memobilisasi dana untuk memperoleh keuntungan melalui investasi. Sebagai pertimbangan investasi, para investor memperoleh informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah beberapa kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut (Hidayat, 2016).

Para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal pasti mengharapkan suatu *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Semakin besar *return* yang diharapkan maka akan diikuti oleh risiko investasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. *Return* saham bukan merupakan sesuatu yang mudah diprediksi. Sebagai calon investor, seseorang harus menganalisa berbagai hal yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang akan memakai dananya. Namun banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan. Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti *broker*, *dealer*, manajer investasi dan lain-lain.

Return menurut adalah hasil (keuntungan) yang diharapkan dari investasi saham yang bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Hidayat, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *Stock Return* merupakan keuntungan yang diharapkan investor dalam suatu investasi saham dimasa yang akan datang. Sedangkan untuk sumber *return* itu sendiri bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield*. Dengan demikian *return* diperoleh dari kegiatan menjual atau membeli suatu saham dengan jangka waktu yang pendek.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh:

1. Ukuran Perusahaan terhadap *Stock Return*.
2. Debt to Equity Ratio terhadap *Stock Return*.
3. Profitabilitas terhadap *Stock Return*.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut Fajar (2017:54) ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total aset perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Debt to Equity Ratio

Menurut Puspita (2013:87) rasio *debt to equity* dikenal juga sebagai rasio *financial leverage*. Rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang.

Profitabilitas

Menurut Fajar (2017:60) rasio profitabilitas ini menggunakan *return On Assets (ROA)* untuk membandingkan antara laba bersih dan total aset sehingga akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan multinasional khususnya dari sudut pandang profitabilitas dan kesempatan berinvestasi.

Stock Return

Menurut Puspita (2013:95) *return* merupakan pengembalian atas investasi yang telah ditanam oleh investor atau dengan kata lain *return* merupakan keuntungan atau kerugian dari sebuah kegiatan investasi.

Penelitian Terdahulu

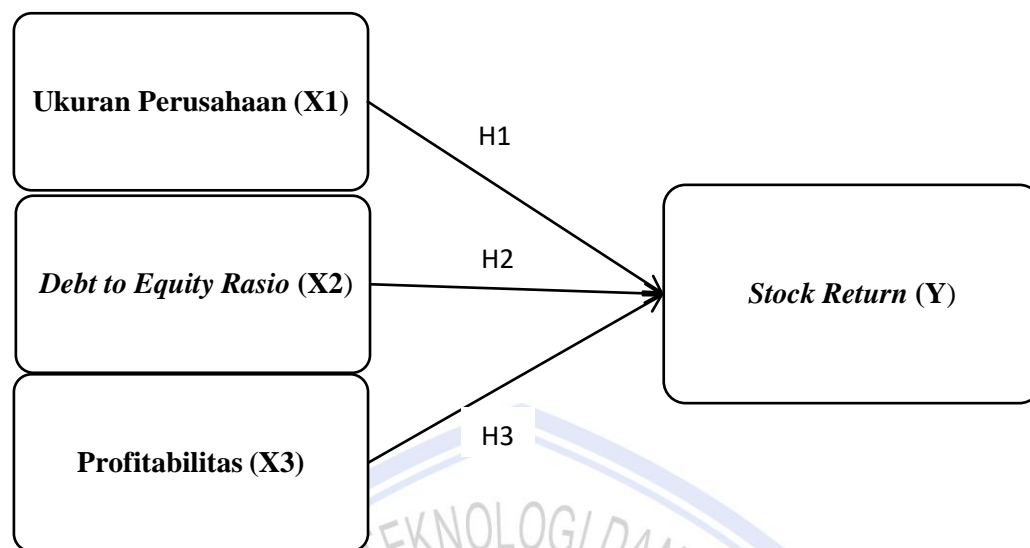
Puspita (2013) dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham (studi pada perusahaan lq-45 di bursa efek indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI selama periode 2007-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik *price earning ratio* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. sedangkan *return on asset* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Untuk *debt to equity ratio* secara statistik juga tidak signifikan terhadap *return* saham, dan begitu juga dengan ukuran perusahaan secara statistik tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hidayat (2016) dengan judul penelitian pengaruh karakteristik keuangan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik keuangan (*EPS*, *DER*, *ROE*), ukuran perusahaan dan inflasi terhadap *return* saham LQ-45 di BEI periode 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap *return* saham LQ-45 di BEI periode 2010-2012” adalah sebagai berikut: 1. *earnings per share* (*EPS*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di BEI periode 2010-2012. 2. *debt on equity ratio* (*DER*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Prasetyo (2018) dengan judul penelitian pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham (studi kasus pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (*DER*) berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *return on asset* (*ROA*), *current ratio* (*CR*) dan *size*/ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sudarsono (2016) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI tahun 2009-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro meliputi inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap us dollar, juga untuk menguji pengaruh fundamental perusahaan meliputi *return on asset* (*ROA*), *debt to equity ratio* (*DER*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap us dollar, *return on asset* (*ROA*), *debt to equity ratio* (*DER*) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap *return* saham, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. 1. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. 2. Tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham 3. nilai tukar rupiah terhadap us dollar berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham 4. *return on asset* (*ROA*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* saham 5. *debt to equity ratio* (*DER*) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. 6. ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kusumo (2011) dengan judul penelitian analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan non bank LQ 45. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *return on assets* (*ROA*), *debt to equity ratio* (*DER*), *current ratio* (*CR*), *total assets turnover* (*TAT*) terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan *return* saham yang signifikan antara variabel *TAT* dengan pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Meskipun ditemukan adanya hubungan yang tidak signifikan antara *return* saham terhadap proksi *ROA*, *DER*, *CR* terhadap *return* saham.

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Model Penelitian**Sumber: *Kajian Teori*, 2019**Hipotesis Penelitian**H1: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.H2: Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.H3: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Puspita, 2013:85). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor produk dan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2017 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Sampel yaitu sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Metode sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan yaitu data rasio. Data rasio adalah data yang menghimpun semua sifat yang dimiliki oleh data nominal, data ordinal, serta data interval. Data rasio adalah data yang berbentuk angka dalam arti yang sesungguhnya karena dilengkapi dengan titik nol absolute (mutlak) sehingga dapat diterapkannya semua bentuk operasi matematik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Puspita, 2013:95). Dalam penelitian ini data sekundernya berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan penelitian baik berupa penelitian literatur maupun penelitian lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari akses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data yang terdapat dalam Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013-2017. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan, yaitu laporan keuangan tahunan atau annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 ..

Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Stock Return	.093	65	.200*	.965	65	.063

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 23, 2019 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai sig. pada tabel *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,200 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.039	.433		-2.400	.019		
	Ukuran Perusahaan	.095	.027	.382	3.490	.001	.980	1.020
	Debt to Equity Ratio	-.241	.079	-.333	-3.055	.003	.987	1.014
	Profitabilitas	.001	.003	.027	.245	.807	.990	1.010

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Output SPSS 23, 2019 (diolah)

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat kita lihat dalam gambar diatas Masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan X_1 , *debt to equity ratio* X_2 , dan profitabilitas X_3 tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.120	.262		-.460
	Ukuran Perusahaan	.023	.017	.177	1.407
	Debt to Equity Ratio	-.018	.048	-.046	-.369
	Profitabilitas	.003	.002	.167	1.341
					Sig.
					.647
					.165
					.713
					.185

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 23, 2019 (diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari $\alpha = 5\%$ dimana Ukuran Perusahaan $0,165 > 0,05$, *Debt to Equity Ratio* $0,713 > 0,05$ dan Profitabilitas $0,185 > 0,05$. Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 ^a	.284	.249	.31719	1.986

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Output SPSS 23, 2019 (diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW 1,986 maka nilai $1,5035 < 1,986 < 2,304$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena $dL < DW < 4-dU$.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 5. Table Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.039	.433		-2.400	.019
	Ukuran Perusahaan	.095	.027	.382	3.490	.001
	Debt to Equity Ratio	-.241	.079	-.333	-3.055	.003
	Profitabilitas	.001	.003	.027	.245	.807

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Output SPSS 23, 2019 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada Tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,039 + 0,95 X1 + (-0,241) X2 + 0,001 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar -1.039, maka jika variable bebas (variable independen) dianggap konstanta, maka variable terikat (dependen) *stock return* sebesar -1.039.
- Koefisien X1 (b1) = .095 ukuran perusahaan adalah positif, maka hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan, maka *stock return* akan naik sebesar .095.
- Koefisien X2 (b2) = -.241 *debt to equity ratio* adalah negatif, maka hal ini menunjukkan apabila terjadi perubahan kenaikan *debt to equity ratio*, maka *stock return* akan turun sebesar -.241.
- Koefisien X3 (b3) = .001 profitabilitas adalah positif, maka hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan profitabilitas, maka *stock return* akan naik sebesar .001.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.249	.31719

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Pada Tabel 6 Dari hasil diatas disebutkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,284 adalah hasil dari pengkuadratan dari koefisien korelasi atau nilai $R \times R = 0,533 \times 0,533 = 0,284$. Dari hasil tersebut berarti variabel Ukuran Perusahaannya, *Debt to Equity Ratio*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *stock return* sebesar 28,4%. Sedangkan sisanya yaitu 71.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Uji Hipotesis t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.039	.433		-2.400	.019
	Ukuran Perusahaan	.095	.027	.382	3.490	.001
	Debt to Equity Ratio	-.241	.079	-.333	-3.055	.003
	Profitabilitas	.001	.003	.027	.245	.807

a. Dependent Variable: Stock Return

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan hasil Tabel 7 dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,95 dengan tanda positif artinya Ukuran Perusahaan dan *return* saham memiliki pengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dikarenakan nilai t-hitung 3,490 > t-tabel 0,05. Maka kita menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jika *return* saham naik sebesar 1 (Log) maka Ukuran Perusahaan akan naik sebesar 9,5%.
2. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,241 dengan tanda negatif artinya *Debt to Equity Ratio* dan *return* saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini juga ditunjukkan dengan t hitung lebih besar daripada t tabel (-3,055 > 0,003), maka kita menolak H_0 dan menerima H_2 yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Jika *return* saham naik sebesar 1 (Log) maka *Debt to Equity Ratio* akan turun sebesar 24,1%.
3. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,001 dengan tanda positif artinya Profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini juga ditunjukkan dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel (0,245 < 0,807), maka kita menerima H_0 dan menolak H_3 yang artinya Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	2.432	3	.811	8.057	.000 ^b
	Residual	6.137	61	.101		
	Total	8.569	64			

a. Dependent Variable: Stock Return

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai probabilitas F hitung lebih besar dari F tabel ($8,057 > 2,75$). Maka kita menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya secara bersama ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Stock Return*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh angka koefisien regresi (b) sebesar 0,095 hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap *stock return*. Angka signifikan sebesar 0.001 yang berarti *P-Value* lebih kecil dari 0.05 dan H_1 diterima, jadi kesimpulan yang dapat ditarik adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Stock Return*

Hasil pengujian terhadap hipotesis ini menunjukkan angka koefisien regresi sebesar -0,241, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dengan *return* saham sehingga dapat diambil keputusan bahwa setiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio* akan menyebabkan *return* saham turun sebesar 0,241 atau 24,1%. Sedangkan untuk *P-Value* sebesar 0,003 yang berarti H_2 diterima, sehingga keputusan yang dapat diambil adalah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Stock Return*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh angka koefisien regresi (b) sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap *stock return* dan dalam setiap kenaikan profitabilitas 1% maka akan menaikkan *return* sebesar 0,001 atau 0,1% sedangkan angka signifikan sebesar 0.807 yang berarti *P-Value* lebih besar dari 0.05 dan H_3 ditolak, jadi kesimpulan yang dapat ditarik adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* (Y), sehingga H_1 diterima. Jadi kesimpulan yang dapat ditarik adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.
2. *Debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* (Y), sehingga H_2 diterima. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah *debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.
3. Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return* (Y), sehingga H_3 ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Perusahaan *go public*, harus mempublikasikan data laporan keuangan setiap tahunnya dengan lengkap, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan. Perusahaan kiranya mampu bertanggung jawab dan menaati peraturan yang sudah ada.
2. Investor hendaknya mempertimbangkan dan mencari tahu dengan sebaik-baiknya data keuangan perusahaan, dalam membuat prediksi yang akurat untuk menetapkan keputusan berinvestasi.
3. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur *stock return*.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi *stock return*.
5. Memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menguji perusahaan manufaktur sektor produk dan makanan, tapi juga di perusahaan manufaktur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses tanggal 21 maret 2018
- Hidayat, S. N. 2016. Pengaruh Karakteristik Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol 1, No 2 Hal 23-24. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2018
- Kusumo, R. G. I. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 4 oktober 2018
- Prasetyo, A. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2018
- Puspita, V. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. <http://fe-akuntansi.unila.ac.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2018
- Sudarsono, B. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol 1, No 23 Hal 50-51. Universitas Stikubank. Semarang. <https://www.unisbank.ac.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2018
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketigabelas. Afabeta, Bandung.